

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Spike Pada Bola Voli Siswa SMK Negeri 1 Airmadidi

¹ Yuliana Sattu, ²Agustinus RJ Sengkey ³ Rivaldy Ferdinand Wullur,

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹julianasattu@unima.ac.id, ²agustinussengkey@unima.ac.id, ³fwullur23@gmail.com

Diterima:20-8-2023 Direvisi : 22-8-2023 Disetujui 28-8-2023

Setelah peneliti melakukan observasi, pada kenyataannya siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran bola voli dalam mata pelajaran penjas, hanya beberapa siswa yang mampu melakukannya dengan baik, beberapa gerak dasar bola voli khususnya spike/smash. Tetapi masih banyak siswa yang belum bisa melakukan gerak dasar spike/smash dengan baik dilihat dari lompatan yang kurang maksimal, ayunan tangan yang tidak lurus, tidak terkontrol dan bola lebih sering keluar lapangan sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat melakukan gerak dasar spike/smash dengan baik dan benar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah "pretest and posttest randomized two-group design". Dari hasil analisis data tentang Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Spike pada Permainan Bola Voli kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar 3.2 dengan standar deviasi 0.91. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata sebesar 0.6 dengan standar deviasi 0,96. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, penerapan gaya mengajar resiprokal memberi pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar spike pada permainan bola voli siswa SMK Negeri 1 Airmadidi.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Resiprokal, Bola Voli

The Effect of Applying Reciprocal Style on Spike Basic Movement Skills in Volleyball Students at SMK Negeri 1 Airmadidi

Abstract

After the researchers made observations, in fact, among the students who took part in volleyball learning in the Physical Education subject, only a few were able to do some of the basic volleyball movements well, especially the spike and smash. But there are still many students who cannot do the basic spike/smash movement properly, as seen from the jumps that are not optimal, the arm swings that are not straight, the ball going off the field more often, so it can be concluded that most students cannot do the basic spike/smash movement properly. The method used in this study is experimental. The design used in this study was a "pretest and posttest randomized two-group design". From the results of data analysis on the Application of Reciprocal Style to Spike Basic Movement Skills in Volleyball Games, the experimental group obtained an average score of 3.2 with a standard deviation of 0.91. While the control group obtained an average score of 0.6 with a standard deviation of 0.96. Thus, the conclusion in this study is that the application of a reciprocal style has an influence on improving basic spike movement skills in volleyball games for students of SMK Negeri 1 Airmadidi.

Keywords: Reciprocal Style, Practice Style, volleyball

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses membentuk karakter dan perilaku seseorang melalui instruksi dan pelatihan dalam upaya untuk membantu mereka berkembang sebagai pribadi. Kualitas dan

karakter seseorang dikembangkan melalui pendidikan untuk memberi mereka perspektif yang luas tentang bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan.

“Pendidikan jasmani adalah proses menyampaikan pengetahuan melalui permainan, olahraga, atau aktivitas fisik yang dipilih secara khusus.” Menurut penegasan, pendidikan jasmani adalah proses belajar melalui aktivitas fisik untuk mengembangkan kemampuan gerak dan pengetahuan.

Secara keseluruhan, pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah memberikan sejumlah keuntungan yang sangat penting untuk perkembangan anak, termasuk memenuhi tuntutan motorik dasar, "menjelajahi lingkungan dan potensi," mengajarkan keterampilan praktis, mengelola kelebihan energi, dan banyak lagi.

Salah satu disiplin ilmu yang dibutuhkan dari SD hingga SMA adalah pendidikan jasmani. Bagi mereka yang ingin memahami pendidikan jasmani, prinsip-prinsip dasar dan model pengajaran pendidikan jasmani yang sukses telah dikembangkan. Pemilihan strategi pengajaran, metodologi, dan setting pembelajaran yang sesuai dengan informasi yang diajarkan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Akibatnya, untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan, guru juga harus memperhatikan pendekatan pengajaran yang menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar, khususnya di bidang pendidikan jasmani.

Pelajaran pendidikan jasmani mencakup banyak permainan dan olahraga yang tercakup dalam kelas pendidikan umum. Ini termasuk atletik, senam, renang, sepak bola, bola voli, bola basket, takraw, tenis meja, dan bulu tangkis. bola voli substansial yang digunakan dalam permainan tim. Bola memantul dari jaring atau jaring saat Anda bermain bola voli untuk memasuki lapangan tim lawan dan memenangkan pertandingan.

Salah satu olahraga yang ditampilkan dalam kurikulum mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang melayani tujuan ganda untuk memajukan kemampuan motorik siswa dan mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Sistem gerak manusia dibagi dalam gerakan lokomotor dan nonlokomotor serta memanipulasi gerak dalam kegiatan sehari-hari seperti olahraga. Dalam permainan bola voli khususnya gerak dasar pada spike hanya terdapat 2 gerak, yaitu gerak lokomotor dan manipulatif. Gerakan lokomotor pada spike yaitu terdiri dari lari dan lompat, sedangkan manipulatif yaitu memukul bola.

Gaya mengajar resiprokal : Siswa berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka untuk menawarkan kritik rekan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh guru. Untuk menerima umpan balik langsung, mengikuti kriteria yang ditetapkan oleh profesor, dan mengembangkan keterampilan sosial dan umpan balik mereka, siswa berkolaborasi dengan teman sebayanya.

Ada keuntungan dan kerugian dari strategi ini. Kelebihannya, seperti kemampuan untuk meningkatkan kerja sama tim sehingga unsur sosial tumbuh, meningkatkan pembelajaran melalui pengamatan yang sistematis, memungkinkan siswa untuk segera mengenali dan memahami kelemahan, kesalahan, dan ketepatan kejadian. Kelemahan dari pendekatan ini adalah bahwa situasi emosional sering berkembang antara aktor dan penonton sebagai akibat dari transmisi informasi yang bersangkutan secara berlebihan oleh penonton. Perbuatan yang berlebihan dapat mengakibatkan pertengkaran antara saksi dan pelaku, seperti hinaan, hinaan, dan bahasa yang berbelit-belit. Penggunaan strategi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kemampuan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya kemampuan memukul atau menendang pada saat permainan bola voli.

Karena spike/smash merupakan teknik bola voli tingkat menengah yang mendasar. Penggunaan metode mengajar yang tepatlah yang dapat menjadi kunci dalam proses pembelajaran suatu gerakan dasar permainan olahraga. Gerakan smash yang lugas cukup sederhana untuk dilakukan oleh seorang pemula, dalam hal ini siswa SMK Negeri 1 Airmadidi.

SMK Negeri 1 Airmadidi adalah salah satu sekolah yang menerapkan pengajaran

pendidikan jasmani melalui kurikulum yang ada, dan implementasi kurikulum pengajaran ini oleh guru-guru mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, sehingga diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar yang dalam hal ini adalah pengajaran bola voli, hal ini juga didukung oleh minat siswa dalam mengikuti pengajaran bola voli dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang sangat besar, sehingga harapan dari proses pengajaran ini dapat berjalan dengan baik yang hasilnya akan sangat positif yang mengarah pada pencapaian tujuan pengajaran.

Namun setelah peneliti melakukan pengamatan, ternyata hanya beberapa siswa yang mampu melakukan dengan baik saat mengikuti pelajaran bola voli di mata pelajaran penjas. Hal ini terutama terlihat pada gerakan dasar bola voli seperti spike atau smash. Meskipun begitu, masih banyak siswa yang belum menguasai gerakan dasar spike dengan baik. Hal ini terlihat dari lompatan yang kurang maksimal, ayunan tangan yang tidak lurus, kurang terkontrol, dan bola sering keluar lapangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat melakukan gerakan dasar spike dengan baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode mengajar resiprokal terhadap keterampilan gerakan dasar spike dalam permainan bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Airmadidi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa putra SMK Negeri 1 Airmadidi yang berjumlah 100 orang. Sampel dalam penelitian ini 20 siswa SMK Negeri 1 Airmadidi yang dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen berjumlah 10 orang dan kelompok kontrol berjumlah 10. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *randomized control group pre-test and post test design*

Tabel 1.1 Rancangan Penelitian

| <u>Kelompok</u> | <u>Pre- test</u> | <u>Treatment</u> | <u>Post- test</u> |
|-----------------|------------------|------------------|-------------------|
| ® E | Y ₁ | X ₁ | Y ₂ |
| ® P | Y ₁ | X ₂ | Y ₂ |

Hasil dan Pembahasan

Metode pengajaran resiprokal adalah teknik pengajaran yang digunakan instruktur untuk memberikan umpan balik kepada siswa setelah mereka menyelesaikan suatu gerakan sehingga mereka dapat melakukan gerakan yang baik dan sesuai dengan keinginan instruktur. Dalam hal ini, tip masuk yang baik ke retina dapat dicapai dengan hasil yang baik.

Gerak dasar smash adalah suatu usaha yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan kuat ke area lawan. Untuk melakukan gerakan smas dengan baik, tatap net, angkat setinggi mungkin, dan tembak bola dengan kuat ke lapangan tim lawan, sehingga sulit bagi mereka untuk memukul bola kembali. Paku adalah taktik ofensif paling populer yang digunakan oleh tim untuk mencetak gol dan sering disebut sebagai tembakan yang menghancurkan.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah rata-rata skor kelompok eksperimen pada kemampuan dasar bola voli lebih besar dari skor rata-rata kelompok kontrol pada keterampilan yang sama ketika tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimental dan "desain kontrol acak pre-test dan post-test" sebagai strategi penelitiannya. Tes mobilitas ujung retina sederhana yang telah disetujui oleh pengawas adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagai alat penelitian, lapangan voli, bola voli, sumpitan, formulir tes, dan alat tulis digunakan. Penelitian dilakukan dua kali seminggu selama satu bulan.

Dalam studi ini melibatkan 2 grup yaitu, grup eksperimen dan grup kontrol. Setiap masing-masing grup terdiri dari 10 contoh. Grup eksperimen diajar dengan perlakuan dalam hal ini metode mengajar bergantian, sedangkan grup kontrol tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian total keseluruhan contoh penelitian adalah 20 contoh. Hasil pengumpulan data kedua grup dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2. Data Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen

| No Sampel | Pre Test | Post Test | Selisih (X ₁) |
|-----------|----------|-----------|---------------------------|
| 1 | 7 | 9 | 2 |
| 2 | 6 | 9 | 3 |
| 3 | 5 | 9 | 4 |
| 4 | 4 | 6 | 2 |
| 5 | 3 | 7 | 4 |
| 6 | 3 | 6 | 3 |
| 7 | 4 | 8 | 4 |
| 8 | 5 | 7 | 2 |
| 9 | 4 | 8 | 4 |
| 10 | 3 | 7 | 4 |

Tabel 1.3. Data Hasil Penelitian Kelompok Kontrol

| No Sampel | Pre Test | Post Test | Selisih (X ₂) |
|-----------|----------|-----------|---------------------------|
| 1 | 4 | 5 | 1 |
| 2 | 7 | 8 | 1 |
| 3 | 5 | 4 | -1 |
| 4 | 3 | 5 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 1 |
| 6 | 5 | 6 | 1 |
| 7 | 6 | 6 | 0 |
| 8 | 5 | 6 | 1 |
| 9 | 6 | 5 | -1 |
| 10 | 3 | 4 | 1 |

Untuk memperoleh pengukuran statistik untuk analisis data. Setelah itu, dengan menggunakan Microsoft Excel, ditentukan rata-rata skor total, standar deviasi, ukuran sampel, dan standar deviasi kuadrat skor data elevasi kedua kelompok. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

| Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|--|--|
| n = 10 | n = 10 |
| $\bar{X}_1 = 3.2$ | $\bar{X}_2 = 0.6$ |
| Sdx ₁ = 0.918937 | Sdx ₂ = 0,966092 |
| S ₁ ² = 0.958612 | S ₂ ² = 0,982899 |

Dari hasil analisis data mengenai Penerapan Metode Mengajar Bergantian Terhadap Keterampilan Dasar Spike pada Permainan Bola Voli kelompok eksperimen mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.2 dengan standar deviasi 0.91. Sementara kelompok kontrol mendapatkan skor rata-rata sebesar 0.6 dengan standar deviasi 0,96. Dilihat dari skor rata-rata antara penerapan metode mengajar bergantian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap keterampilan dasar spike pada permainan bola voli, skor rata-rata yang paling baik adalah kelompok eksperimen, yang

diajar dengan metode mengajar bergantian yakni sebesar 3.2. Sedangkan skor rata-rata kemampuan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan yakni sebesar 0.6.

Metode mengajar resiprokal adalah suatu strategi mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan memberikan informasi setelah siswa menyelesaikan suatu gerakan, sehingga siswa dapat menghasilkan gerakan yang tepat dan benar sesuai dengan harapan pendidik. Dalam konteks ini, gerakan dasar spike dalam permainan bola voli dapat dilakukan dengan efektif dan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Salah satu strategi pengajaran yang menekankan pada pemahaman bacaan adalah model gaya mengajar resiprokal. Dalam hal ini, pembaca menyerap pengetahuan baru dan konsep kunci dari teks orang lain sambil berusaha menghubungkannya dengan pengalaman sebelumnya. Pendekatan peran ganda ini menguntungkan karena memungkinkan siswa untuk memahami peran mereka sebagai penyedia dan penerima informasi.

Untuk mengembangkan keterampilan motorik, seseorang pertama-tama harus mempelajari suatu gerakan, memahaminya, dan kemudian mempraktikkannya berulang kali sambil menyadari kesesuaiannya. Kapasitas untuk melakukan tindakan tertentu dengan baik disebut sebagai keterampilan motorik.

Gerak dasar smash merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan kuat ke wilayah lawan. Oleh karena itu, pembahasan temuan penelitian ini berupaya untuk membantu siswa SMK Negeri 1 Airmadidi meningkatkan kemampuan motorik dasar kuku dalam permainan bola voli. Pendekatan pedagogik dengan pembelajaran resiprokal dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari temuan penelitian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode saling didaktik dua kali seminggu selama sekitar satu bulan. Kelompok eksperimen tampil lebih baik daripada kelompok kontrol, yang tidak menerima perlakuan, menurut hasil.

Kesimpulan

Kesimpulan studi ini adalah penggunaan pendekatan mengajar saling memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan gerakan dasar spike dalam permainan bola voli siswa SMK Negeri 1 Airmadi.

Daftar Pustaka

- Ary Donald, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Harrow. Gerak Dasar. Diakses melalui: <http://abstrak.ta.uns.ac.id>.
- Irsyada Machfud. Bolavoli: Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen, Dirdikgutenis. Jakarta 2000.
- Lutan Rusli. Perencanaan Strategi Pembelajaran Penjaskes. Depdikbud. Jakarta 1998.
- Ma'mun Amung dan Saputra Yudha M. Kemampuan Gerak Dasar. Diakses melalui: <https://mithayani.wordpress.com>.
- Mahendra Agus, Asas Dan Falsafah pendidikan jasmani, Departemen Pendidikan Nasional Dikdasmen, Jakarta 2004
- Muhamad Yunus. Olahraga Pilihan Bola Voli. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta 1992.
- Palincar, A&Brown, A. Model Reciprocal Teaching Of Comprehention-Forrestering And Comprehention-Monitoring Activites. Cognition And Instruction. Availbe At <Http://People.Usac.Ed/Palinscar> Reprocicalteaching. 1984
- Pandaleke, T., & Dlis, F. (2019). The Effect of Balance, Arm Muscle Strength, and Creativity towards Discus skills on Faculty of Students of Manado State University Science. Britain

- International of Linguistics Arts and Education (BIoLAE) Journal, 1(2), 160-174.
- Paturusi Achmad. Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Rineka Cipta. Jakarta. 2012.
- PP PBVSI. Peraturan Permainan Bolavoli. PP PBVSI eprints.uny.ac.id/8610/2/bab2-08601244127.pdf. Jakarta 2005
- Sattu, Y., & Piri, N. (2021). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket. In Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta (Vol. 4, No. 01, pp. 484-489).
- Sudjana, Metode Statistik Edisi IV. Tarsito Bandung, 1986,
- Sugianto dan Sudjarwo. Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta. 1993
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2011
- Suharsimi Arikunto. Metodologi Penelitian, Bina Aksara, Yogyakarta, 2008.
- Suleman, S., Sunkudon, D., & Sattu, Y. (2022). Pengaruh penerapan metode mengajar resiprokal terhadap gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMPN 2 amurang. Jurnal olympus, 3(2), 73-78.
- Sutawijaya, I. M., Rambitan, M., & Sattu, Y. (2021). Pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa sma negeri 2 tondano. Jurnal olympus, 2(01), 74-87.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang “Sistem Pendidikan Nasional. Diakses melalui : <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Wowiling, M., Sunkudon, D., & Pandaleke, T. (2021). pengaruh penerapan metode pembelajaran resiprokal terhadap peningkatan hasil belajar servis panjang dalam permainan bulutangkis siswa-siswa putra SMP katolik st. mikael manado. jurnal olympus, 2(01), 62-73.
- Manajang, N., Podung, B. J., & Sengkey, A. R. J. (2021). Pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli siswa smp negeri 3 tompaso. PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga, 2(1), 167-174.